

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Rizka Atikah

*Universitas Negeri Padang*

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang

Email : rizkaatikah92@gmail.com

**Abstract:** The research aims to find out the influence of family environment and learning interest on the economics learning outcome of students grade X-XI SMAN, Koto Tangah district, Padang. The type of this research is descriptive and associative. The population of this study amounted to 1.195 people and the number of the samples is 90 people. The sampling technique is done by using Cluster Sampling with multi stage cluster sampling. The technique of data collection is by questionnaire. The data analysis used is descriptive analysis. Data analysis technique used is multiple linear regression. The result showed that there was a significant positive effect between family environment and learning interest on the economics learning outcome. Based on the results of the research to improve student learning outcomes in SMAN Koto Tangah district Padang, it is advisable for parents to improve good relationships with the students, therefore, the students feel comfortable and quiet during learning. For teachers it is expected to apply learning methods that make students become active and interested. For students the way of learning for further improvement is needed in order to get better learning outcomes than ever.

**Keyword:** family environment, learning interest, learning outcome

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pintu gerbang manusia untuk meningkatkan kualitas hidup manusia ke arah yang lebih baik. Jalur pendidikan dapat ditempuh di berbagai lembaga pendidikan formal maupun informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai wadah pengembangan segala potensi siswa dan juga mengupayakan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan siswa atau anak didik adalah sosok yang sedang melakukan proses pendidikan dan pembelajaran, sehingga dapat diartikan bahwa siswa merupakan sasaran utama dalam pendidikan yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran ini ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar merupakan gambaran kongkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi atau lembaga pendidikan. Hasil belajar ini terbagi dalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Baik buruknya hasil belajar siswa dilihat dari tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa pada suatu mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh tiap sekolah dengan merujuk pada kurikulum yang digunakan

Kota Padang sebagai salah satu kota di Indonesia mempunyai visi dalam bidang pendidikan (2011:6) yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu "terwujudnya pendidikan berkualitas dan berakhlaq mulia, melalui sistem dan penyelenggaraan pendidikan yang kondusif". Visi pendidikan Kota Padang ini dapat terlihat pada sejumlah lembaga pendidikan yang tersebar di 11 kecamatan yang ada di Kota Padang, salah satunya adalah Kecamatan Koto Tangah. Pada kecamatan ini terdapat 3 SMAN, yaitu SMAN 7, SMAN 8 dan SMAN 13 Padang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada bulan November 2017, penulis menemukan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih banyak yang berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan oleh tiap sekolah. Hal tersebut dapat terlihat dari rendahnya nilai ujian tengah semester (UTS) ganjil kelas X dan XI pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Daftar Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2016-2017 Mata Pelajaran Ekonomi SMAN Kecamatan Koto Tangah

	X	80	72,87	149	49,34	153	50,66
	XI	82	69,29	92	42,59	124	57,41
SMAN 8	X	76-78	67,71	117	39,77	77	60,23
	XI	82	78,05	61	48,03	66	51,96
SMAN 13	X	78-80	71,75	56	43,07	74	56,92
	XI	80	68,67	60	46,15	70	53,84

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2017-2018

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, diperoleh gambaran bahwa nilai rata-rata keseluruhan siswa pada ujian tengah semester (UTS) ganjil pada mata pelajaran ekonomi masih belum optimal, dilihat dari nilai secara keseluruhan yang masih banyak berada di bawah KKM. Persentase ketuntasan siswa pada Ujian Tengah Semester I secara keseluruhan di SMAN Kecamatan Koto Tangah berkisar antara 39,77-49,34% dan persentase ketidaktuntasannya berkisar antara 50,66-60,23%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara klasikal persentase ketidaktuntasannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi lebih tinggi daripada persentase ketuntasan yang diperoleh siswa di SMAN Kecamatan Koto Tangah secara keseluruhan. Hasil belajar merupakan keseluruhan kecakapan dan kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka. Hasil belajar juga merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan atas penguasaan suatu konsep yang telah dipelajari serta untuk melihat ketuntasan siswa dalam belajar. Pencapaian keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat (Slameto, 2010:54-71).

Dari wawancara penulis dengan beberapa guru ekonomi di SMAN Kecamatan Koto Tangah, persoalan yang mendasari rendahnya hasil belajar siswa adalah masih banyak siswa yang lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru dan masih banyak siswa yang tidak belajar terlebih dahulu di rumah, sehingga tidak mempunyai persiapan terkait pelajaran yang akan diajarkan di sekolah, serta masih ada siswa yang tidak mempunyai fasilitas kebutuhan sekolah seperti pena dan buku tulis. Dapat diindikasikan bahwa masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan atau mengontrol kegiatan belajar anaknya, karena jika orang tua memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya, maka akan memacu anak tersebut untuk belajar dengan rajin dan tekun di rumah maupun di sekolah.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Keluarga khususnya orang tua, merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan sikap serta perilaku seorang anak dalam kehidupan. Dasar perilaku seorang anak bisa dikatakan wujud dari proses identifikasi seorang anak terhadap perilaku dan ajaran yang ditanamkan oleh orang tua. Menurut Slameto (2010:60-64) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan sebagai indikator dalam lingkungan keluarga.

Faktor lain yang ikut andil dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor minat belajar. Menurut Ra'ufuatuun (2015:1271) "minat belajar yaitu kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat memberi kepuasaan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap". Berdasarkan observasi awal di SMAN Kecamatan Koto Tangah, penulis menemukan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata UTS siswa secara keseluruhan yang masih belum mencapai nilai ketuntasan atau KKM pada mata pelajaran ekonomi. Penulis juga mendapati bahwa perhatian siswa dalam memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung masih belum optimal dan fokus, terlihat dari masih adanya siswa yang sibuk mengobrol ketika guru sedang menerangkan pelajaran, masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam belajar dan malas-malasan mengerjakan tugas ataupun latihan yang diberikan guru. Indikator minat belajar menurut Kusnawati (2014:10), yaitu : perhatian, perasaan senang, dan ketertarikan.

Berdasarkan penjabaran yang penulis kemukakan dan fenomena yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang". Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengungkap : (1) Pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. (2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. (3) Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilakukan di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada bulan Januari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-XI yang mempelajari mata pelajaran ekonomi sebanyak 1195 orang.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Cluster Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok invidu atau *cluster* (Margono, 2010:127). Untuk menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini, dilakukan melalui dua tahap (*multi stage cluster sampling*), dengan tahap pertama dilakukan pemilihan sampel sekolah yang dikelompokkan berdasarkan kelurahan, sehingga terpilih SMAN 7 dan SMAN 8 yang berada dalam kelompok Kelurahan Batipuh Panjang. Tahap kedua dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* menggunakan rumus Slovin dengan cara mengundi nomor absen siswa berdasarkan daftar hadir, sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 orang siswa dari 29 kelas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga (X1) dan minat belajar (X2) dan 1 variabel terikat, yaitu hasil belajar (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pengukurannya menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 (lima) kategori pernyataan angket atau kuesioner yang bersifat positif dan negatif (Sugiyono, 2009:135). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terlebih dahulu di SMAN 13 Padang kelas XI IPS<sub>2</sub> terhadap 30 responden sebelum melakukan penelitian menggunakan program SPSS versi 21.0, dengan hasil perolehan 5 item dalam variabel lingkungan keluarga tidak valid, sehingga item tersebut diganti pernyataannya dan 1 item dalam variabel minat belajar yang tidak valid dibuang pernyataannya. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*, dengan hasil klasifikasi indeks reliabilitas dalam kategori tinggi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan induktif. Adapun variabel yang akan dideskripsikan adalah lingkungan keluarga, minat belajar dan hasil belajar.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar ekonomi siswa diperoleh dari nilai ujian Semester I tahun ajaran 2017-2018 dengan perolehan rata-rata siswa adalah 66,12, hal ini menunjukkan siswa belum mampu mencapai rata-rata ketuntasan kelas (KKM) yang telah ditetapkan oleh tiap sekolah di SMAN Kecamatan Koto Tangah, yaitu berkisar antara 76-80. Median yang didapat sebesar 66,50 dan nilai modus sebesar 65, ini berarti bahwa nilai yang banyak diperoleh siswa adalah 65. Hasil belajar siswa tertinggi adalah 87, dan hasil belajar siswa terendah adalah 35.

Rata-rata skor variabel lingkungan keluarga adalah 3,95 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,12. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga masuk dalam kategori baik. Artinya, kondisi lingkungan keluarga siswa sudah baik, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Rata-rata skor variabel minat belajar adalah adalah 3,91 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78,39. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar masuk dalam kategori baik. Artinya, minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi sudah baik, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

**Tabel 2.** Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,532	9,043		2,492	,015
1 X1	,249	,121	,259	2,062	,042
X2	,366	,182	,253	2,010	,048
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Pengolahan data primer 2018

Berdasarkan hasil pengolahan regresi berganda dapat dirumuskan model regresi penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 22,532 + 0,249X_1 + 0,366X_2 + e$$

Pada persamaan regresi diketahui nilai konstanta sebesar 22,532. Artinya tanpa ada variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) maka hasil belajar siswa adalah 22,532. Sehingga diperoleh hasil dari tabel 2 di atas bahwa pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI di SMA Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 0,249 dengan nilai  $\text{Sig } 0,042 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga siswa, maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa. Pengaruh minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI di SMA Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 0,366 dengan  $\text{Sig } 0,048 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Jadi, semakin baik minat belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa.

Kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari *adjusted R square* dengan menggunakan program SPSS versi 21.0.

**Tabel 2.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,466 <sup>a</sup>	,217	,199	10,81077	
a. Predictors: (Constant), X2, X1					

Sumber: pengolahan data primer 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa hasil regresi menunjukkan bahwa hubungan lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,466. Besarnya sumbangan bersama-sama yang diberikan oleh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 21,7% sedangkan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh variabel bebas (lingkungan keluarga dan minat belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (hasil belajar) dapat dilihat dengan uji F menggunakan program SPSS versi 21.0.

**Tabel 3.** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2817,718	2	1408,859	12,055	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	10167,937	87	116,873		
	Total	12985,656	89			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: pengolahan data primer 2018

Dari tabel 3 dapat dilihat hasil pengolahan data nilai signifikansi hipotesis secara simultan sebesar 0,000 dan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 12,055.

Pengaruh (secara parsial) setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari uji t menggunakan program SPSS versi 21.0.

**Tabel 4.** Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	22,532	9,043		2,492	,015
1	X1	,249	,121	,259	2,062	,042
	X2	,366	,182	,253	2,010	,048
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Pengolahan data primer 2018

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,048.

Berikut adalah kesimpulan pengujian hipotesis:

H1 : Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ ). Hasil pengujian menghasilkan nilai  $\text{Sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar  $12,055 > F_{\text{tabel}} 3,10$ . Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

H2 : Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ ). Hasil pengujian menghasilkan nilai  $\text{Sig } 0,042 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

H3 : Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ ). Hasil pengujian menghasilkan nilai  $\text{Sig } 0,048 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) Ekonomi Siswa Kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Dari pengolahan data didapatkan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga dan minat belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar. Dengan hasil yang diperoleh itu keluarga khususnya orang tua dapat mendidik dan memberikan nasehat kepada siswa agar belajar lebih giat dan tekun sehingga siswa terpacu untuk belajar dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan semakin baiknya lingkungan keluarga siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin baik.

Salah satu faktor penting lainnya yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar adalah minat belajar siswa yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Supardi U.S, dkk (2011:73) yang menemukan bahwa minat belajar siswa yang kuat pada diri siswa diyakini akan menyemangati siswa untuk berupaya keras dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam belajar yang akhirnya akan menghasilkan prestasi yang berupa hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh rasa senang, semangat, perhatian, bersungguh-sungguh, aktif dan berjuang untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan tanpa ada paksaan.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) Ekonomi Siswa Kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Berdasarkan temuan dari penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-XI di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sesuai dengan pernyataan Indrakusuma dan Amir Daien (dalam Widana, 2016:3) "tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak, semua itu mempengaruhi keberhasilan belajar anak, sehingga orang tua dapat didefinisikan sebagai hal ikhwal, keberhasilan anak dalam belajar tergantung cara orang tua memperhatikan anak di dalam belajar untuk mencapai prestasi".

Pernyataan tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusron, Muhammad (2013) yang mana kesimpulan dari penelitian tersebut ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Al-Irsyad Pekalongan. Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik

antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar anak. seseorang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas.

Dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan baik yang dikerjakan di kelas maupun yang dikerjakan di rumah. Namun, usaha siswa belum optimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, jika tidak didukung dari lingkungan keluarga yang kondusif, komunikatif, suasana rumah yang nyaman dan adanya perhatian serta pengertian dari keluarga sehingga siswa menjadi terpacu dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

#### **Pengaruh Minat Belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)Ekonomi Siswa Kelas X-XI SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.**

Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar (X<sub>2</sub>) juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), maksudnya adalah siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan terpacu semangatnya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, sehingga tujuan dari proses belajar dapat terwujud karena adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi, yang berasal dari dalam diri tanpa ada paksaan dari pihak luar.

Berdasarkan deskripsi variabel minat belajar, menunjukkan bahwa minat belajar (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Apabila minat belajar siswa baik maka akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Sesuai dengan pernyataan Nurhasanah dan Sobandi (2016:140) bahwa adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar, artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari dan Ariyanto (2016:1) bahwa siswa yang minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik untuk memperhatikan pelajaran tersebut

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t adalah sebesar 2,010 dan Sig sebesar  $0,04 < \alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi dan baik pula hasil belajar ekonomi siswa, begitu juga sebaliknya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar adalah :

1. Lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Ini terlihat dari nilai  $F_{hitung} = 12,055 > F_{tabel} = 3,10$  dan nilai sig  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Artinya semakin baik lingkungan keluarga dan minat belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hal ini terlihat dari nilai Sig  $0,042 < \alpha = 0,05$ . Artinya semakin baik kondisi lingkungan keluarga siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa kelas di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Ini terlihat dari nilai Sig  $0,048 < \alpha = 0,05$ , Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi dan baik pula hasil belajar ekonomi siswa di SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
4. Variabel lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 21,7% sedangkan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga, khusunya orang tua siswa, diharapkan dapat meningkatkan hubungan atau relasi dengan siswa, dengan cara saling berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan setiap harinya, menjalin komunikasi yang baik kepada siswa, bertanya kepada siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, sehingga siswa merasa nyaman dan tenang melakukan kegiatan belajar di rumah dan menceritakan kesulitan yang dihadapinya kepada keluarga. Hal ini disebabkan karena keluarga memegang peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.
2. Bagi guru ekonomi, diharapkan agar dapat mengkondisikan proses pembelajaran dengan lebih menarik dengan cara guru menerapkan metode yang membuat siswa menjadi aktif seperti metode permainan, turun langsung ke lapangan, metode *NHT*, *Jigsaw*, bermain peran ataupun membuat proyek, sehingga siswa menjadi lebih tertarik, fokus dan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran ekonomi.
3. Bagi siswa, diharapkan agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar ke arah yang lebih baik, karena jenjang SMA merupakan penentu keberhasilan siswa agar bisa lulus di perguruan tinggi yang diinginkan. Jika hasil belajar siswa rendah, tentu saja siswa tidak dapat mengikuti SNMPTN yang dilaksanakan dengan melihat nilai rapor semester dari kelas X-XII.
4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kusnawati, Eti. 2014. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Tepadu di SMPN 2. *Artikel Penelitian*. Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Volume 1, nomor 1, Agustus 2016*. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peraturan Daerah Kota Padang. Nomor 5 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. 2011 diperbanyak oleh Pemerintah Kota Padang. s
- Putri, Kabela, dkk. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial ISSN 1907-9990, E-ISSN 2548-7175, Volume 11 Nomor 1*. Universitas Jember.
- Rahayu, Ice dan Yunia Wardi. Pengaruh Lingkungan Keluarga Sikap Belajar Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAN di Kota Bukittinggi. *Artikel*. UNP.
- Ra'ufuatun, Inna. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 9 No 3 (2015) 1268-1276 ISSN (Print):1858-4985*. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana Universitas Kanjuruhan Malang.
- Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi U.S, dkk. 2011. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Formatif 2(1): 71-81 ISSN: 2088-351X*. Pendidikan MIPA, Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI.
- Widana, Ni Nyoman. 2016. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Volume: 7 Nomor: 2*. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yunitasari, Utika Widi dan Ariyanto. 2016. Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. ISSN: 2528-4630*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusron, Muhammad. 2013. Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal, ISSN 2252-6544*. FE Universitas Negeri Semarang.
- .